
PENGARUH *OPERATING LEVERAGE* DAN *FINANCIAL LEVERAGE* TERHADAP PROFITABILITAS

**Riandana Putra
Juliana Kadang**

Program Studi S1 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universtas Tadulako
email: riankiyoto50@gmail.com

Abstract

This research aims to know the effect of operating leverage and financial leverage on profitability. Data used in this research is secondary data which obtained from the official website of Bursa Efek Indonesia (Indonesian Stock Exchange) with the population consist of 18 food and beverage companies. Sample in this research determined by using purposive sampling method so there are 10 companies observed for 5 years (2014-2018). The result of this research shown that operating leverage (DOL) and financial leverage (DFL) has significant effect on profitability (ROE). Operating leverage has significant effect on profitability based on partial test and financial leverage has no significant effect on profitability.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *operating leverage* dan *financial leverage* terhadap profitabilitas. Data dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan populasi sebesar 18 perusahaan makanan dan minuman. Sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan metode *purposive sampling* sehingga diperoleh jumlah sampel sebesar 10 perusahaan yang diobservasi selama lima tahun, yaitu tahun 2014-2018. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan *operating leverage* yang diproyeksikan dengan *degree of operating leverage* (DOL) dan *financial leverage* yang diproyeksikan dengan *degree of financial leverage* (DFL) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas yang diukur dengan ROE. Secara parsial DOL berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan DFL tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Keywords : *Operating Leverage, Financial Leverage, Profitabilitas*

PENDAHULUAN

Peningkatan persaingan bisnis pada era ini tentunya mengharuskan semua perusahaan untuk dapat melakukan penyesuaian dengan situasi tersebut, perusahaan harus memaksimalkan pengelolaan pada setiap fungsi yang ada agar memperoleh keunggulan. Perusahaan membutuhkan modal dalam melakukan kegiatan operasional, modal tersebut bisa berasal dari modal sendiri ataupun berasal dari pinjaman. Menurut Lestari dan Nuzula (2017) penggunaan sumber-sumber pembiayaan eksternal (modal pinjaman), baik pembiayaan jangka pendek ataupun jangka panjang akan menciptakan efek yang disebut dengan *leverage*. *Leverage* dibagi dalam dua kategori yaitu *operating leverage* yang timbul apabila dalam kegiatan operasionalnya perusahaan menggunakan aset tetap yang menyebabkan timbulnya biaya tetap berupa penyusutan dan *financial leverage* yang timbul apabila dalam kegiatan operasionalnya digunakan sumber dana berupa hutang yang mengharuskan perusahaan untuk menanggung biaya tetap berupa bunga (Kumalasari dan Widyawati, 2016).

Penggunaan *leverage* dalam perusahaan merupakan salah satu usaha meningkatkan profitabilitas, profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Menurut

Kumalasari dan Widyawati (2016) dampak *operating leverage* terhadap profitabilitas dikatakan menguntungkan jika suatu perusahaan dapat menghasilkan pendapatan yang diterima dari penggunaan dana tersebut lebih besar dari beban tetap yang harus dibayar. Sedangkan *financial leverage* dikatakan menguntungkan apabila pendapatan yang diterima lebih besar daripada beban tetap yang harus ditanggung perusahaan, sehingga dapat menguntungkan para pemegang saham karena dapat memperbesar pendapatan melalui harga per lembar saham biasa atau *Earning Per Share (EPS)*. *Operating leverage* juga dapat memberi pengaruh negatif pada profitabilitas karena profitabilitas akan berkurang jika terdapat biaya operasional yang terlalu tinggi daripada tingkat bunga atau hutang dividen kepada penyedia dana, sedangkan *financial leverage* dikatakan memberikan pengaruh negatif pada profitabilitas ketika perusahaan memiliki hutang yang banyak dan harus menanggung biaya tetap berupa bunga atau dividen yang harus dibayarkan kepada penyedia hutang atau saham preferen sehingga pendapatan yang diterima lebih kecil dari biaya tersebut, maka profitabilitas akan berkurang.

Operating leverage merupakan kesanggupan perusahaan dalam meningkatkan pengaruh perubahan volume penjualan terhadap pendapatan sebelum bunga dan pajak (EBIT) dengan menggunakan beban operasi yang bersifat tetap. Dengan menggunakan *operating leverage* diharapkan perubahan penjualan akan mengakibatkan perubahan EBIT yang lebih besar (Lestari dan Rahmawati, 2009) sehingga laba yang diperoleh perusahaan juga menjadi meningkat. *Operating leverage* dikatakan dapat mempengaruhi profitabilitas dikarenakan apabila suatu perusahaan mempunyai biaya operasional yang besar maka hal tersebut dapat mengurangi profitabilitas yang diharapkan (Kumalasari dan Widyawati, 2016), namun jika perolehan laba lebih besar dari biaya operasional atau beban tetap maka dapat meningkatkan profitabilitas. Sedikit saja peningkatan yang terjadi dalam penjualan akan meningkatkan persentase yang besar dalam laba. Sebaliknya, apabila perusahaan memiliki *operating leverage* yang kecil, maka dapat memberi pengaruh negatif berupa penurunan dalam penjualan terhadap laba bersih.

Financial leverage merupakan kemampuan perusahaan untuk menggunakan beban keuangan tetap untuk memperbesar efek perubahan EBIT terhadap laba bersih per saham (EPS). Kebijakan *financial leverage* yang dilakukan perusahaan bertujuan untuk meningkatkan keuntungan, karena dengan penggunaan hutang maka perusahaan dapat melakukan pengembangan atau perluasan usaha sehingga perusahaan memiliki peluang untuk memperoleh laba yang tinggi. *Financial leverage* dikatakan mempengaruhi profitabilitas dikarenakan apabila suatu perusahaan menggunakan hutang dalam membiayai aktivitasnya maka perusahaan harus menanggung beban tetap yang timbul atas hutang tersebut (Kumalasari dan Widyawati, 2016). Menurut Lestari dan Nuzula (2017), *financial leverage* dapat memberi keuntungan (*favorable*) jika perusahaan mendapatkan pemasukan yang lebih besar dari beban tetap yang ditanggung perusahaan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif, yaitu metode ilmiah yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan teknik pengambilan sampel yang secara umum dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik/kuantitatif yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2012:13). Jenis data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu pengolahan data yang berbentuk angka-angka. Sedangkan sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan makanan dan minuman yang diunduh melalui website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI). Metode pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI yang terdiri dari 18 perusahaan. Penarikan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling* dengan 4 kriteria, yaitu: pertama, perusahaan yang menerbitkan laporan tahunan secara lengkap pada periode 2014-2018. Kedua, perusahaan yang tidak mengalami rugi pada periode

2014-2018. Setelah dilakukan prosedur pemilihan sampel, maka diperoleh jumlah perusahaan yang memenuhi kriteria sebanyak 10 perusahaan.

Operating Leverage dapat diukur melalui tingkat *Operating Leverage (Degree of Operating Leverage)* pada tingkat kuantitas produksi yang ditentukan. *Degree of Operating Leverage (DOL)* digunakan dalam mengukur sensitivitas EBIT (*Earning Before Interest Tax*) yang diakibatkan oleh perubahan penjualan (Sudarmono, 2016) atau dapat dikatakan bahwa DOL merupakan suatu pengukuran tentang sensitivitas laba terhadap perubahan penjualan (Kumalasari dan Widyawati, 2016). DOL dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$DOL = \frac{\% \Delta EBIT}{\% \Delta Sales} \quad (1)$$

Financial leverage adalah dana yang digunakan akan menimbulkan beban tetap dan diharapkan dapat memberi keuntungan yang akan memperbesar pendapatan per lembar saham (Putra, 2013). Sedangkan menurut Kumalasari dan Widyawati (2016), *financial leverage* merupakan kepekaan dari perubahan pendapatan per lembar saham (EPS) karena terjadinya perubahan laba operasi (EBIT). Kepekaan perubahan tersebut diukur menggunakan *Degree of Financial Leverage (DFL)*, yaitu persentase perubahan laba per saham (EPS) yang diakibatkan adanya perubahan dalam laba operasi (EBIT) atau dengan kata lain persentase perubahan EBIT yang menyebabkan perubahan pada EPS (Harjito dan Martono, 2014:327). DFL dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut Agathalia dan Fuadati, 2015):

$$DFL = \frac{\% \Delta EPS}{\% \Delta EBIT} \quad (2)$$

Return on Equity (ROE) digunakan untuk mengukur profitabilitas perusahaan. ROE adalah suatu ukuran profitabilitas yang dilihat dari sudut pandang pemegang saham Lestari dan Nuzula (2017). Selain itu, tujuan perusahaan yang telah *go public* adalah untuk memakmurkan pemilik atau pemegang saham, sehingga ROE penting bagi pemegang saham dalam mengetahui efektivitas dan efisiensi pengelolaan modal yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan (Hutagalung, dkk. 2016). ROE dirumuskan sebagai berikut:

$$ROE = \frac{Earning After Taxes}{Total Equity} \quad (3)$$

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda yang digunakan untuk mengukur pengaruh variabel independen (x) terhadap variabel dependen (y). Analisis regresi linear berganda diformulasikan sebagai berikut :

$$y_{ROE} = \alpha + x_{DOLn} + x_{DFLn} + \varepsilon \quad (4)$$

Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji F dan uji t. Uji statistik F digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independen (bebas) yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel dependen (terikat) Pengujian dilakukan dengan membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} pada tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$) (Ghozali, 2013:98). Sedangkan uji t atau uji parsial dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen yang diteliti secara parsial/terpisah mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen, dengan membandingkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada tingkat kepercayaan 95% $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($\alpha = 0,05$) (Ghozali, 2013:98).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1 memperlihatkan nilai rata-rata setiap variabel dari 10 perusahaan sampel dan 5 tahun pengamatan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1. Nilai Rata-Rata Degree Of Leverage, Degree of Financial Leverage dan Profitabilitas

Nilai rata-rata	2014	2015	2016	2017	2018
DOL	1,20	2,50	2,00	1,45	-0,04
DFL	1,13	0,63	0,51	1,18	1,05
Profitabilitas	0,30	0,22	0,27	0,25	0,23

Sumber: Data, diolah (2020)

Terjadi peningkatan pada nilai rata-rata DOL dari tahun 2014 ke tahun 2015 dari nilai 1,20 menjadi 2,50 yang berarti rata-rata perusahaan sampel mampu meningkatkan persentase EBIT ketika terjadi peningkatan pada penjualan. Kemudian tahun 2016 terjadi penurunan menjadi 2,00 yang berarti kenaikan EBIT akibat peningkatan penjualan sebesar 1% menurun dari 2,50% menjadi 2%. Kemudian menurun lagi pada tahun 2017 menjadi 1,45 dan pada tahun 2018 kembali mengalami penurunan menjadi -0,04 yang berarti terjadi penurunan pada EBIT sebesar 0,04% ketika penjualan meningkat 1%.

Nilai rata-rata DFL perusahaan sampel mengalami penurunan pada tiga tahun pertama, yaitu dari angka 1,13 menjadi 0,63 pada tahun 2015, kemudian 0,51 pada tahun 2016. Akan tetapi peningkatan signifikan terjadi sebesar 1,18 pada tahun 2017, dan turun lagi menjadi 1,05 pada tahun 2018. Nilai tertinggi pada tahun 2014 menunjukkan rata-rata perusahaan sampel mengalami peningkatan sebesar 1,24% pada EPS ketika terjadi perubahan pada EBIT sebesar 1%. Sedangkan nilai terendah sebesar 0,35 pada tahun 2017 menunjukkan rata-rata perusahaan sampel pada tahun tersebut hanya mampu meningkatkan EPS sebesar 0,35% ketika terjadi perubahan pada EBIT sebesar 1%.

Nilai rata-rata ROE mengalami fluktuasi nilai selama 5 tahun periode pengamatan akan tetapi menunjukkan fluktuasi nilai yang tidak begitu signifikan. rata-rata nilai ROE di atas menunjukkan adanya penurunan nilai pada tahun pertama ke tahun berikutnya, yaitu dari 0,30 pada tahun 2014 menjadi 0,22 pada tahun 2015. Kemudian pada tahun 2016 mengalami peningkatan yang tidak begitu signifikan menjadi 0,27. Akan tetapi, penurunan nilai terjadi selama dua tahun terakhir, yaitu pada tahun 2017 menjadi 0,25 dan pada tahun 2018 turun lagi menjadi 0,23. Hal tersebut menunjukkan bahwa rata-rata 10 perusahaan sampel mampu menghasilkan *return* bagi pemegang saham atas modal yang diinvestasikan sebesar 22% sampai dengan 30% selama kurun waktu 5 tahun.

Sampel pada penelitian ini terdiri atas 10 perusahaan dengan 5 periode pengamatan, sehingga diperoleh jumlah observasi data sebesar 50. Berikut disajikan statistic deskriptif variabel penelitian:

Tabel 2. Statistik Deskriptif

	Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DOL	50	-5,84	8,99	1,4214	3,16068
DFL	50	-7,14	4,95	,8105	1,63339
ROE	50	,02	1,44	,2542	,31028
Valid N (listwise)	50				

Sumber: Data, diolah (2020)

Tabel 2 menunjukkan nilai minimum untuk DOL sebesar -5,84 nilai maksimum sebesar 8,99 dan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 1,4214 yang menunjukkan persentase perubahan dalam laba operasi (EBIT) yang disebabkan perubahan satu persen dalam penjualan. Sedangkan untuk DFL, nilai minimum sebesar -7,14, nilai maksimum 4,95 dan *mean* 0,8105 yang menunjukkan sensitivitas EPS perusahaan akibat perubahan dalam laba operasi. Nilai minimum dan maksimum ROE adalah sebesar 0,02 dan 1,44, nilai rata-rata ROE sebesar 0,2542 menunjukkan bahwa rata-rata perusahaan makanan dan minuman yang menjadi sampel mampu menghasilkan laba sebesar 25,42% dari total ekuitas yang

dimiliki. Nilai standar deviasi untuk DOL, DFL, dan ROE sebesar 3,16968, 1,63339 dan 0,31028 menunjukkan variasi data pada sampel penelitian.

Tabel 3, memperlihatkan bahwa nilai probabilitas/signifikansi F sebesar 0,001 atau probabilitas nilai F lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ ($0,001 < 0,05$). Hal tersebut berarti hipotesis pertama (H1) dalam penelitian ini diterima, atau dengan kata lain *Degree of operating leverage* (DOL) dan *degree of financial leverage* (DFL) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.

Tabel 3. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	9,227	2	4,614	8,205	,001 ^b
	Residual	26,428	47	,562		
	Total	35,655	49			

Sumber : Data, diolah (2020)

Tabel 4 menunjukkan bahwa nilai signifikansi DOL (x_1) yang diperoleh adalah sebesar 0,000 atau $0,000 < 0,05$, bermakna bahwa DOL secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan makanan dan minuman di BEI periode 2014-2018. Nilai signifikansi untuk DFL (x_2) menunjukkan nilai 0,399 atau lebih besar dari $\alpha = 0,05$. Hal tersebut bermakna bahwa DFL secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.

Tabel 4. Hasil Uji t

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	,501	,678		,739	,464		
	DOL	-,920	,230	-,503	-3,999	,000	,997	1,003
	DFL	-,242	,284	-,107	-,852	,399	,997	1,003

a. Dependent Variable: ROE

Sumber : data, diolah (2020)

Berdasarkan hasil uji statistic, DOL dan DFL berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas secara simultan, hal tersebut terjadi ketika perusahaan menggunakan pinjaman sebagai modal maka akan menimbulkan beban tetap berupa bunga, saat itulah terjadi *financial leverage*. Kemudian modal yang diperoleh dari pinjaman tersebut sebagian digunakan untuk membeli asset yang juga akan menimbulkan beban tetap berupa penyusutan, saat itulah terjadi *operating leverage*.

Operating Leverage berpengaruh signifikan pada profitabilitas. Semakin besar DOL perusahaan maka semakin peka variasi keuntungan akibat perubahan yang terjadi pada penjualan. Menurut Kumalasari dan Widyawati (2016), semakin tinggi beban suatu perusahaan dapat meningkatkan profitabilitas karena adanya beban yang tinggi mengindikasikan perusahaan melakukan diferensiasi produk ataupun melakukan investasi baru. Akan tetapi, semakin tinggi DOL maka semakin besar pula risiko bisnis suatu perusahaan karena *operating leverage* yang terlalu tinggi akan menyebabkan laba menjadi tidak stabil karena sedikit saja perubahan yang terjadi pada penjualan akan berpengaruh terhadap besarnya laba. Di sisi lain biaya tetap akan sangat menguntungkan ketika

penjualan naik tajam karena perusahaan tidak harus mengeluarkan biaya tambahan yang berkaitan dengan biaya tetap.

Financial leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hal tersebut terjadi karena nilai rata-rata perusahaan makanan dan minuman dalam penelitian ini cenderung menggunakan modal sendiri dibanding hutang dalam menjalankan kegiatan usahanya. Selain itu, pada penelitian ini profitabilitas diproyeksikan dengan ROE yang dihitung dengan cara membagi *earning after tax* dengan total ekuitas. Perhitungan tersebut hanya memperhitungkan ekuitas sehingga tidak dimasukkan hutang dalam perhitungan modal perusahaan, hal tersebut menjadi salah satu penyebab hasil penelitian ini menunjukkan bahwa DFL tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil uji statistik disimpulkan bahwa secara simultan DOL dan DFL signifikan berpengaruh terhadap profitabilitas (ROE). Secara parsial DOL signifikan berpengaruh dan DFL tidak signifikan berpengaruh terhadap profitabilitas (ROE). Hal ini dikarenakan perhitungan DFL hanya memperhitungkan ekuitas sehingga tidak dimasukkan hutang dalam perhitungan modal perusahaan.

REFERENSI

- Agathalia, Yohana dan Siti Rokhmi Fuadati, 2015. Pengaruh *Operating* dan *Financial Leverage* Terhadap Profitabilitas Perusahaan Semen LQ45 di BEI. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 4 (6).
- Avitasari, Topowijono, dan ZA, 2016. Pengaruh *Financial Leverage* Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di BEI Periode 2012-2014). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 32 (1).
- Ghozali, Imam, 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Hamid, Abdul, Bertilia L.K, dan Wardoyo, 2015. Pengaruh *Financial Leverage* Terhadap *Return on Equity (ROE)* dan *Earning Per Share (EPS)* Pada Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 19 (1).
- Harjito, D. Agus dan Martono, 2014. *Manajemen Keuangan*. EKONISIA, Yogyakarta.
- Hutagalung, Rosita dan Nurul Widyawati, 2016. Pengaruh *Financial Leverage* Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia Sub Sektor Logam dan Sejenisnya yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2013-2015). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 55 (2).
- Kumalasari, Rosita dan Nurul Widyawati, 2016. Pengaruh *Operating Leverage* dan *Financial Leverage* Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Telekomunikasi. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 5 (5).
- Lestari, Henny Setyo dan Annisa Yasmine Adeputri, 2015. Faktor-Faktir yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Seminar Nasional Cendekiawan*.
- Lestari, Henny Setyo dan Rahmawati, 2009. Pengaruh *Leverage* Terhadap Profitabilitas Pada Industri Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Pemasaran Jasa*, 2 (1).
- Lestari, Yuni Anisa dan Nila Firdaus Nuzula, 2017. Analisis Pengaruh *Financial Leverage* dan *Operating Leverage* Terhadap Profitabilitas Perusahaan. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 46 (1).
- Puspitasari, Yuvita dan Lisa Fitriyani Akbar, 2013. Analisis Pengaruh *Leverage* Terhadap Profitabilitas Perusahaan Industri Makanan yang Terdaftar Dalam Bursa Efek Indonesia. *Fakultas Ekonomi UI*.
- Putra, Indo Ratmana, 2013. Analisis Pengaruh *Operating Leverage* dan *Financial Leverage* Terhadap *Earning Per Share (EPS)* di Perusahaan Properti yang Terdaftar di BEI (2007-2011). *Jurnal Ilmu Manajemen*, 1 (1).

- Putra, A.A Wela Yulia dan Ida Bagus Badjara, 2015. Pengaruh *Leverage*, Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 4 (7).
- Sari, Reni Yuli Rusdiana dan Antung Noor Asiah, 2016. Pengaruh *Leverage* keuangan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2010-2013. *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, 16 (1).
- Setiawan, Egi, Yusup Iskandar dan M. Aziz Basari, 2019. Pengaruh *Degree of Operating Leverage* (DOL) dan *Degree of Financial Leverage* (DFL) terhadap Profitabilitas. *Jurnal Manajemen Bisnis dan Kewirausahaan*, 1 (2).
- Sudana, I Made, 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Erlangga, Jakarta.
- Sudarmono, 2016. Pengaruh *Degree of Financial Leverage* dan *Degree of Operating Leverage* Terhadap *Return on Equity* Pada Perusahaan Sub Sektor Kimia yang Terdaftar di BEI. *BISMA*, 1 (2).
- Sugiyono, 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta, Bandung.
- Sujarweni, Wiratna, 2014. *SPSS untuk Penelitian*. Pustaka Baru Press, Yogyakarta.
- Sukarno, Lukman dan Hening Widi Oetomo, 2014. Pengaruh *Operating Leverage* dan *Financial Leverage* Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Makanan dan Minuman.
www.idx.co.id
www.sahamok.com